

Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code



atau [klik disini](#)

Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
IDX	6,441.16	-21.27	-0.33%
LQ-45	640.25	-8.13	-1.25%
US MARKET			
Dow	51,682.64	-95.40	-0.18%
S&P 500	7,650.50	+12.74	+0.17%
Nasdaq	26,522.55	+104.25	+0.39%
VIX	6,236.20	-86.70	-1.37%
EUROPE			
DAX	14.81	-0.63	-4.08%
FTSE 100	25,304.06	-412.65	-1.60%
CAC 40	10,659.13	-157.01	-1.45%
Euro 50	8,065.02	-121.91	-1.49%
ASIA			
Nikkei 225	65,018.95	+882.70	+1.38%
HSI	24,750.78	+146.49	+0.60%
Shanghai	3,911.87	+36.27	+0.94%
STI Index	5,656.11	-4.41	-0.08%
GOLD	4,415.90	+16.20	+0.37%
OIL (WTI)	96.08	-2.38	-2.34%
Exchange			
USD Index	99,937	-0.048	-0.05%
USD/IDR	17,813.0	+92.2	+0.52%

Berita Global

US Market – Saham-saham AS bergerak bervariasi pada hari Jumat, dengan Dow Jones Industrial Average turun 0,19%, sementara S&P 500 menguat 0,16% dan NASDAQ Composite naik 0,40%. Penguatan dipimpin oleh sektor Technology, Industrials, dan Telecoms, sedangkan sektor Utilities, Basic Materials, dan Consumer Goods mengalami pelemahan. (Investing)

Komoditas – Harga minyak menguat pada hari Senin, dengan Brent crude futures naik 0,78% menjadi US\$104,68 per barel dan WTI menguat 0,76% menjadi US\$101,06 per barel. Penguatan dipicu meningkatnya ketegangan di Timur Tengah setelah kelompok Houthi yang didukung Iran melancarkan serangan rudal dan drone ke Riyadh, Arab Saudi, pada Sabtu. Kondisi tersebut terjadi di tengah kebuntuan hubungan diplomatik antara AS dan Iran. (Investing)

Berita Emiten

TLKM - Resmi sudah langkah PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM) mengambil alih seluruh porsi kepemilikan saham PT Sigma Cipta Caraka (Telkomsigma) di PT Telkom Data Ekosistem (TDE). Telkom Group menyelesaikan transaksi pembelian saham antaranak perusahaan ini pada Kamis (17/9/2026). Seperti dikutip Minggu (20/9/2026), manajemen perseroan mengungkapkan hal itu melalui surat keterbukaan informasi bertanggal 18 September 2026. Laporan tersebut ditandatangani oleh SVP Corporate Secretary Telkom, Edie Kurniawan. Melalui transaksi ini, Telkom membeli sebanyak 1.445.020 Saham Seri A dan 2.015.637.361.776 Saham Seri B. Jumlah tersebut setara dengan 19,19 persen dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh pada TDE yang sebelumnya dikuasai oleh Telkomsigma. Aksi korporasi ini dilakukan untuk mendukung Unlock Data Center Company (DC Co) Telkom melalui skema Strategic Partnership. Selain itu, transaksi ini juga menjadi bagian penting dari program perampingan (streamlining) struktur organisasi dan bisnis di lingkungan Telkom Group. Satu hal, dengan selesainya transaksi pengalihan saham tersebut, kini Telkom menggenggam sebanyak 10.504.517.594.408 lembar saham TDE, yang mencerminkan kepemilikan penuh sebesar 100 persen. Manajemen memastikan transaksi internal antara perseroan dan entitas anak ini tidak memberikan dampak signifikan terhadap kondisi keuangan konsolidasi perusahaan. Bisa dipastikan, transaksi ini tergolong transaksi afiliasi yang mengacu pada POJK No. 42/POJK.04/2020 serta POJK No. 31/POJK.04/2015 jo POJK No. 45 Tahun 2024 tentang Keterbukaan Informasi. Satu hal lagi, transaksi internal ini dipastikan tidak mengandung unsur benturan kepentingan. Telkom memastikan semuanya telah memenuhi seluruh ketentuan regulasi pasar modal yang berlaku. Jadi, tidak ada masalah. (EmitenNews)

SILO - PT Siloam International Hospitals Tbk (SILO) akan segera melakukan akuisisi saham 14 perusahaan yang memiliki portofolio rumah sakit dari First Real Estate Investment Trust (First REIT) bernilai Rp 6,9 triliun. Siloam (SILO) akan meminta persetujuan para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) SILO pada Selasa (22/9/2026). Adapun akuisisi tersebut akan dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama, SILO akan mengakuisisi 8 perusahaan. Tahap kedua, 6 perusahaan lainnya. Tahap pertama, 8 perusahaan yang akan diakuisisi di antaranya, Siloam Sriwijaya Palembang, Siloam Hospitals Purwakarta, Siloam Hospitals Lippo Village Tangerang, Siloam Hospitals Kebon Jeruk, Siloam Hospitals Bali, Siloam Hospitals Kupang, Siloam Hospitals Baubau, dan Siloam Hospitals Manado. Tahap kedua di antaranya, Siloam Hospitals Labuan Bajo, Siloam Hospitals TB Simatupang, Siloam Hospitals Makassar, Mochtar Riady Comprehensive Cancer Centre (MRCCC), Siloam Hospitals Lippo Cikarang, dan Siloam Hospitals Yogyakarta. Nilai transaksi mencapai Rp 6,9 triliun, yang masuk kategori transaksi material karena nilai transaksi sebesar 67,5% dari total ekuitas SILO. (Investor.id)

TRUE - Trinita Dinamik (TRUE) medio 2026 mengemas tekor Rp12,3 miliar. Bertambah bengkak 23,37 persen dari episode sama tahun sebelumnya rugi Rp9,97 miliar. Oleh sebab itu, rugi per saham dasar ikut menanjak menjadi Rp1,62 dari sebelumnya Rp1,32. Penjualan Rp24,77 miliar, mengalami lonjakan dari posisi sama tahun lalu Rp23,88 miliar. Beban pokok penjualan Rp19,86 miliar, bertambah dari edisi sama tahun sebelumnya Rp17,33 miliar. Laba kotor terkumpul Rp4,9 miliar, menukik dari periode sama tahun lalu Rp6,54 miliar. Bean penjualan dan pemasaran Rp3,97 miliar, naik dari Rp3,76 miliar. Beban umum dan administrasi Rp13,09 miliar, bertambah dari Rp12,91 miliar. penghasilan bunga dan jasa giro Rp77,5 juta, turun dari Rp130,28 juta. Beban provisi dan administrasi bank Rp21,55 juta, anjlok dari Rp67,66 juta. Beban pajak final Rp213,07 juta, berkurang dari Rp235,19 juta. Penghasilan lain-lain Rp25,53 juta, anjlok dari Rp257,13 juta. Total ekuitas Rp212,5 miliar, susut dari Rp224,8 miliar. Jumlah liabilitas Rp463,08 miliar, naik dari Rp457,04 miliar. Total aset Rp675,59 miliar, turun dari akhir tahun lalu Rp681,85 miliar. Di sisi lain, saham TRUE menyudahi perdagangan kemerin, melejit 34 persen setara 17 poin menjadi Rp67 per helai. Sejak awal 2026, saham TRUE menukik 74,43 persen atau 195 poin dari edisi 2 Januari 2026 di level Rp262. Setahun terakhir, saham TRUE melonjak 36,73 persen atau 18 poin dari 22 September 2025 di kisaran Rp49. (EmitenNews)

ULTJ - Produsen produk susu kemasan, PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ), bersiap menggelar aksi penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau rights issue. Aksi korporasi ini ditempuh demi mendanai pengambilalihan saham PT Friesland Flag Indonesia (FFI). Dalam rencana ekspansi bisnis tersebut, UL TJ membidik akuisisi Friesland Flag dengan taksiran nilai mencapai kisaran Rp14,6 triliun. Transaksi ini merupakan bagian dari kemitraan strategis antara UL TJ dan FrieslandCampina, yang akan mengantarkan entitas korporasi asal Belanda tersebut tampil sebagai pemegang saham pengendali baru di UL TJ sekaligus mengintegrasikan FFI ke dalam struktur grup perseroan. Untuk memuluskan pendanaan akuisisi, emiten produsen susu Ultra Milk ini siap menerbitkan sebanyak-banyaknya 7,87 miliar lembar saham baru dengan banderol harga pelaksanaan Rp2.150 per saham. "Saham baru tersebut akan digunakan untuk mengakuisisi seluruh saham FFI melalui mekanisme inbreng," mengutip prospektus UL TJ, Senin (21/9/2026). Pada skema pelaksanaannya, hak untuk menyerap saham baru dalam rights issue tersebut bakal dialihkan oleh pengendali UL TJ kepada para pemilik saham FFI, yang mencakup FrieslandCampina International Holding B.V., Blue Waves Group Ventures Pte. Ltd., serta PT Bahtera Wiraniaga Internusa. Pascapenyelesaian aksi korporasi ini, FrieslandCampina diproyeksikan menguasai kepemilikan saham UL TJ di rentang 28,95 persen hingga 30,81 persen sebagai pengendali baru. (Idxchannel)

CHEK - Diastika Biotekindo (CHEK) menghentikan aksi pembelian kembali saham alias buyback. Itu dilakukan setelah menuntaskan buyback maksimal 80 juta eksemplar. Penyerapan saham sebanyak itu dilakukan dengan menggelontor dana sekitar Rp11,98 miliar. Pembelian kembali saham setara 1,94 persen dari total efek perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia itu, dilakukan dengan harga rata-rata Rp140,95 per eksemplar. "Transaksi pengakhiran buyback telah dipatenkan pada 18 September 2026," tegas F.X Yoshua Raintjung Direktur Utama Diastika Biotekindo. Penghentian program buyback dilakukan karena realisasi pembelian kembali saham telah mencapai target yang direncanakan, dan sebagai bagian dari langkah perseroan dalam mengoptimalkan operasional. "Penyetopan buyback tidak menimbulkan dampak material terhadap perseroan," imbuh Yoshua. Pelaksanaan program buyback telah dilakukan dengan memperhatikan dan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undang berlaku bidang pasar modal, termasuk POJK nomor 29 tahun 2023 soal pembelian kembali saham yang dikeluarkan perusahaan terbuka, dan POJK nomor 13 tahun 2023 mengenai kebijakan dalam menjaga kinerja, dan stabilitas pasar modal dalam kondisi pasar berfluktuasi secara signifikan. (EmitenNews)

Foreign Transaction (18/09/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell:		-1.78 T		
TOP Foreign Buy (Value)	TOP Foreign Sell (Value)	TOP Foreign Buy (Volume)	TOP Foreign Sell (Volume)	
<u>Value</u>	<u>Value</u>	<u>Volume</u>	<u>Volume</u>	

Corporate Action

September 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
21	22	23	24	25
Cum Date Right Issue FORU Rp126 RUPS JARR PGUN	Ex Date Right Issue FORU Rp126 Cum Date Right Issue AHAP Rp50 RUPS POOL DMAS OILS SILO Public Expose HYGN	Ex Date Right Issue AHAP Rp50 Cum Date Cash Dividend KKGI Rp20 RUPS IPCM LUCK	Ex Date Cash Dividend KKGI Rp20 RUPS MAYA IRSX DADA	Cum Date Right Issue BAJA Rp500 RUPS BIPP CRAB SMCB UANG LMPI Public Expose CRAB

Technical Analysis



Technical Trends

Short term *Sideways*

Medium term *Sideways*

Long term *Netral*

Technical Review

IHSX masih berada dalam fase konsolidasi setelah reli kenaikan sejak Juli, terlihat dari kegagalan indeks mempertahankan posisi di atas area puncak 6.700-an dan kini bergerak mendekati support penting di kisaran 6.375–6.400, yang juga berdekatan dengan MA50 di sekitar 6.363. Selama IHSX mampu bertahan di atas area tersebut, tren pemulihan menengah masih terjaga. Pergerakan jangka pendek masih cenderung sideways dengan kecenderungan melemah.

Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
AMMN	<i>BUY</i>	4.680	4.780	4.630	<i>Day trade</i>
SILO	<i>BUY</i>	1.960	2.010	1.930	<i>Day trade</i>
SCMA	<i>BUY</i>	184	190	182	<i>Day trade</i>



AMMN – *BUY* (Day Trade)

AMMN masih berada dalam tren naik menengah yang positif, namun koreksi tajam terakhir menandakan fase profit taking jangka pendek. peluang rebound jangka pendek terbuka lebar.

Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Bullish
Long term	Bearish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
AMMN	4.680	4.780	4.630	4.630	4.780	Buy on Weakness



SILO – *BUY* (Day Trade)

SILO berpotensi untuk terjadi rebound setelah berada di area support.

Technical Trends

Short term	Bearish
Medium term	Bearish
Long term	Bearish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
SILO	1.960	2.010	1.930	1.930	2.010	Support



SCMA – *BUY*
(Day Trade)

SCMA berpeluang untuk terjadi rebound setelah mendekati di area support.

Technical Trends

- Short termBearish
- Medium termBearish
- Long termBearish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
SCMA	184	190	182	182	190	Buy on Weakness

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.